

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi responden.<sup>2</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

##### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>3</sup> Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah analisis pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus.

##### C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama, penelitian yang dilakukan selama satu bulan. Lokasi penelitian di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai analisis pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal. 3.

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hal. 32.

<sup>3</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hal. 5.

#### D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pemilik, serta karyawan-karyawan Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus.

#### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.<sup>4</sup>

#### F. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Dan harus diperoleh dari sumber data yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Datanya berupa hasil wawancara peneliti dengan responden.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya jurnal, referensi yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 61.

<sup>5</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 91.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 402.

## G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standar, valid dan reliabel. Berikut ini merupakan macam-macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara, yaitu suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut panduan wawancara.<sup>7</sup> Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (wawancara terstruktur). Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Sedangkan pertanyaan yang tidak terstruktur peneliti tidak menetapkan masalah pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi tunggal. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan responden yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pemilik Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus.

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

---

<sup>7</sup> Nasution, *Metodologi Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hal. 113.

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Marshall yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>8</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>9</sup> Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai analisis pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.<sup>11</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

## H. Teknik Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan:<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op .Cit*, hal. 403.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 312.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 66.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 329.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 122-129.

1. Perpanjangan pengamatan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.
2. Meningkatkan ketekunan, ini dilakukan dengan membaca seluruh catatan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
3. Triangulasi, pada pengujian ini peneliti menggunakan cara:
  - a. Peneliti menanyakan hal yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda.
  - b. Peneliti menanyakan hal yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.
  - c. Peneliti menanyakan hal yang sama tetapi pada waktu yang berbeda.
4. Diskusi teman sejawat, dengan diskusi akan timbul pertanyaan bila ada kekurangan maka peneliti harus kembali ke lapangan.
5. Analisis kasus negatif, dengan metode ini peneliti mencari kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian, jika semua sudah sama, maka hasil penelitian sudah dapat dipercaya.

#### **I. Metode Analisis Data**

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Noeng Muhadjir, analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Analisa data kualitatif bersifat induktif. Induktif adalah proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 89-90.

<sup>14</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hal. 142.

hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>15</sup> Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun analisa data dalam penelitian ini, meliputi:

1. Reduksi data, merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai analisis pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus.
2. Penyajian data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya.
3. Verifikasi (kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Syaifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hal. 40.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 99.